

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah Penelitian Lapangan Dengan Menggunakan Pendekatan Kualitatif. Pendekatan Kualitatif adalah data yang terkumpul dalam bentuk kata-kata serta gambar dan bukan angka-angka. Penelitian Kualitatif yang dimaksud adalah Penelitian yang Memahami Fenomena tentang apa yang dialami oleh objek dan Penulisan. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah dan disebut juga sebagai metode etnografi. Teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), sedangkan analisis data bersifat induktif. Analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan di lapangan dan kemudian dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna. (Sugiyono, 2013:53)

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti mutlak diperlukan, karena di samping itu kehadiran peneliti juga sebagai pengumpul data. Sebagaimana salah satu ciri penelitian kualitatif dalam pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti. Sedangkan kehadiran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan/berperan serta, artinya dalam proses pengumpulan data peneliti mengadakan pengamatan dan mendengarkan secermat mungkin sampai pada yang sekecil-kecilnya sekalipun

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Satu Atap Bukit Indah yang terletak di Desa Bukit Indah Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur Provinsi Bengkulu. Waktu penelitian dilaksanakan selama 1 bulan dari 21 Februari-21 Maret 2025.

D. Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

1. Sumber Data

Data adalah keterangan atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar kajian (analisis atau kesimpulan). Sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer adalah data basis atau utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer adalah data jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen. (arkunto, 2011:19) Sumber Data Primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari subyek penelitian seperti responden/narasumber. Responden dalam penelitian ini adalah Guru TK Satu Atap Bukit Indah.

b. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari data pendukung, seperti profil kelurahan, majalah, serta sumber dari internet dan data pendukung lainnya. Sumber Data Sekunder adalah data yang bersifat membantu dan menunjang dalam melengkapi dan memberikan penjelasan

sumber data primer . Data sekunder juga termasuk penelitian kepustakaan (*library research*) seperti koran, internet, majalah, jurnal, dan sebagainya. Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan anak-anak TK Satu Atap Bukit Indah.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data sehubungan dengan penelitian ini, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data pengamatan dan pencatatan suatu objek yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang. Oleh sebab itu observasi hendaknya dilakukan oleh orang yang tepat. Dalam pelaksanaannya observasi peneliti menggunakan metode observasi langsung, yakni pengamatan yang dilakukan tanpa perantara terhadap obyek yang diteliti. Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Dengan demikian pengertian observasi penelitian kualitatif adalah pengamatan langsung terhadap objek untuk

mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian (Djam'n Satori, 2009:97). Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi terhadap implemetansi APE barang bekas terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini di TK Satu Atap Bukit Indah Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur.

2. Wawancara atau Interview

Interview sering juga disebut wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interview) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Interview dapat dipandang sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam Dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan pula, secara langsung dengan tatap muka (*face to face relationship*) antara si pencari informasi dengan sumber informasi (antara peneliti dengan responden) dan dilaksanakan secara sistematis berlandaskan pada tujuan penelitian. Pada

penelitian ini juga menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang langsung di peroleh dari sumbernya. Hal ini menambah keyakinan peneliti bahwa data yang disampaikan benar dan terpercaya. Wawancara (*interview*) dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan secara langsung oleh *interviewer* kepada yang di wawancara. (Djam'n Satori., 2009:97)

Dalam wawancara biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan penelitian. Hal ini dilakukan guna mendapatkan data yang lengkap dan detail dari sumbernya. Wawancara dilakukan terhadap kepala sekolah dan 2 orang guru di TK Satu Atap Bukit Indah Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau pun karya – karya monumental dari seseorang terkait dengan penelitian yang di lakukan di TK Satu Atap Bukit Indah maka dokumen digunakan mengambil foto- foto dan arsip selama penelitian. Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku

yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumentar, data yang relevan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. (Sudaryono, 2016) dalam penelitian ini dokumentasi yang diambil berupa: RPPH, sejarah sekolah, data anak, data guru, dan foto-foto pembelajaran

F. Analisis Data

Pengolahan data merupakan kegiatan terpenting dalam proses dan kegiatan penelitian. Kekeliruan memilih analisis dalam penelitian ini berakhir fatal pada kesimpulan, generalisasi maupun interpretasi. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui pencatatan, penyusunan, pengolahan dan penafsiran serta menghubungkan makna data yang diperoleh peneliti kemudian mengaitkannya dengan masalah penelitian. Di dalam penelitian ini, peneliti menggunakan proses analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data bukanlah suatu hal yang

terpisah dari analisis. Ia merupakan bagian dari analisis. Data penelitian yang diperoleh dari sumber data yang terkait dengan kepribadian anak-anak yang orang tuanya melakukan pernikahan oleh peneliti akan dipilah-pilah, mana yang dibuang, dan mana yang akan digunakan dalam penelitian ini. Selama dalam proses pemilihan data tersebut, peneliti membuat ringkasan, dan lain sebagainya. Kegiatan ini berlangsung sampai penelitian ini menjadi laporan akhir penelitian yang lengkap.

b. Penyajian Data

Alur penting kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk teks naratif serta dapat pula dalam bentuk matriks, grafik, jaringan dan bahan.

c. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini penulis menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Penulis menyimpulkan hasil penelitian mengenai implementasi APE terhadap perkembangan kreativitas anak usia dini di TK Satu Atap Bukit Indah Kecamatan

Nasal Kabupaten Kaur dengan menggunakan teori-teori yang relevan. Makna- makna yang muncul dari data harus di uji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya yakni yang merupakan validitasnya. Ketiga analisis tersebut terlibat dalam proses saling berkaitan, sehingga menentukan hasil akhir dari penelitian data yang disajikan secara sistematis berdasarkan tema-tema yang dirumuskan. Dapat disimpulkan bahwa peneliti dalam menganalisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang kerap digunakan dalam penelitian kualitatif.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data merupakan faktor yang menentukan penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini pemeriksaan keabsahan datanya peneliti menggunakan teknik triangulasi teori, yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan teori untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan

berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Triangulasi dibagi 2, yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi teknik menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti, untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. (Sugiyono, 2013:19)

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: (1) pra lapangan, (2) pelaksanaan penelitian lapangan, dan (3) penulisan laporan.

1. Pra Lapangan

Pada saat pra lapangan penelitian terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan menyusun jadwal penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian Lapangan

Memasuki lapangan penelitian, menemui kepala sekolah TK Satu Atap Bukit Indah Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur terlebih dahulu untuk memberitahukan bahwa peneliti ingin melakukan penelitian di TK Satu Atap Bukit Indah Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur tersebut, kemudian memberikan surat penelitian kepada pihak TK Satu Atap Bukit Indah Kecamatan Nasal Kabupaten Kaur. Lalu melakukan penelitian, mencari dan memperoleh data dari sasaran dan sumber yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Penulisan Laporan Skripsi

Pada tahap ini, penulis telah menganalisis dari hal-hal yang telah diteliti dari awal sampai akhir. Kemudian ditulis dan disesuaikan dengan teknis analisis data kemudian dibuat dalam bentuk skripsi sesuai dengan teknis pedoman penulisan skripsi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.